

PENGARUH METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) DAN RE-ORDER POINT (ROP) TERHADAP PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN

Siti Rahmawati¹, Fathi Rufaidah², Pipit Mutiara³

¹Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, siitirahmawati0616@gmail.com

²Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, fathi@ars.ac.id

³Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, mutiara020314@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode economical order quantity (EOQ) dan reorder point (ROP) terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV Jayadi Sukses Makmur. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode economic order quantity berpengaruh positif di CV. Jayadi Sukses Makmur. Namun terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan pengaruh reorder point terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa reorder point berpengaruh negative terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur. Namun hasil penelitian menggunakan uji f menunjukan bahwa metode eoq dan rop berpengaruh positif terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur secara simultan.

Kata kunci: *Economic Order Quantity (EOQ), Reorder Point, Pengendalian Persediaan Bahan Baku*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the economical order quantity (EOQ) and reorder point (ROP) method on controlling fabric raw material inventory at CV Jayadi Sukses Makmur. The data analysis technique uses descriptive verification method with a quantitative approach. The results showed that the economic order quantity method had a positive effect on CV. Jayadi Sukses Makmur. However, there are differences with the results of research conducted related to the effect of reorder points on controlling fabric raw material inventory at CV. Jayadi Sukses Makmur, where the results of his research show that the reorder point has a negative effect on the control of fabric raw material inventory at CV. Jayadi Sukses Makmur. However, the results of the study using the f test indicate that the EOQ and ROP methods have a positive effect on controlling fabric raw material inventory at CV. Jayadi Sukses Makmur simultaneously.

Keywords: *Economic Order Quantity (EOQ), Reorder Point, Control of Raw Material Inventories*

PENDAHULUAN

Sektor industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang memegang peran penting sebagai sektor yang dapat menggerakkan dan memajukan perekonomian suatu Negara (Darmawan 2016). Menurut data yang

diperoleh dari badan pusat statistika, yang mana data tersebut merupakan data resmi yang dirilis pada tahun 2015, bahwa pertumbuhan industri manufaktur pada triwulan ke-2 tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 5,44% jika dibandingkan dengan tahun

sebelumnya, yang terdiri dari perusahaan manufaktur sedang dan besar, kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya beberapa sektor industry seperti industry logam, non mesin dan peralatannya yang mengalami peningkatan sebesar 16,43%, sektor kimia & farmasi sebesar 13,3%, jasa pemasangan mesin, peralatannya dan juga jasa refarasi terjadi kenaikan sebesar 9,43% (Dzikrillah et al. 2015).

Metode Economical Order Quantity (EOQ) atau yang sering disebut dengan metode pemesanan ekonomis merupakan metode yang berfungsi untuk menyeimbangkan antara biaya pemesanan dan penyimpanan (Lois, Rowena, and Tannady 2017).

Dalam menentukan keputusan terkait jumlah barang yang akan dibeli, perusahaan harus mempertimbangkan dua biaya yang dalam hal ini saling berhubungan dalam proses pengambilan keputusan tersebut, yaitu biaya pemesanan dan penyimpanan. Karena semakin banyak permintaan akan jumlah barang, semakin tinggi pula biaya penyimpanan yang digunakan, dan biaya pemesanan akan menurun, sehingga diperlukan instrument untuk menyeimbangkan kedua biaya tersebut. Metode Economical Order Quantity (EOQ) yang akan diimplementasi pada penelitian ini telah banyak digunakan

oleh beberapa peneliti dalam mengambil keputusan studi kasusnya. Metode EOQ dapat digunakan dalam upaya pengendalian persediaan bahan baku sehingga pembelian bahan baku dapat menjadi lebih efisien (Rindiani and Satyawisudarini 2019).

Menurut Heizer & Render (2011) dalam (Supriyadi and Sapriyadi 2019) bahwa ROP dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROP} = (\text{LT} \cdot d) + \text{SS}$$

Keterangan :

ROP = Reorder Point

LT = Lead Time

d = Permintaan harian

SS = Safety Stock

Menurut (Irawan 2018) terdapat hal – hal yang menjadi faktor utama dalam menentukan pemesanan kembali bahan baku yaitu :

1. Pemakaian bahan baku selama masa tunggu diperolehnya kembali bahan baku yang dipesan.
2. jumlah stock pengaman (safety stock).

KAJIAN LITERATUR

Tinjauan Pustaka

Persediaan

Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut”, Rudianto (2009) dalam (Mulyanti and Laras Supriyani 2018)

Menurut Prawirosentono (2005) dalam (Apriyani and Muhsin 2017) bahwa persediaan didefinisikan sebagai barang mentah, barang stanga jadi dan barang jadi yang merupakan aktiva yang dimiliki perusahaan dan sebagai aktiva lancar.

Perusahaan perlu melakukan pengadaan persediaan diantaranya yaitu untuk memperlancar proses produksi dalam upaya pemenuhan kebutuhan atau permintaan konsumen. Adapun fungsi dari persediaan menurut para ahli diantaranya yaitu :

Menurut Ahmad (2018) fungsi persediaan terdiri dari :

1. Fungsi Decoupling

Dalam hal ini persediaan yang tersedia adalah untuk upaya pemenuhan permintaan pelanggan dimana perusahaan tidak terpaku kepada kapan dan berapa banyak persediaan yang akan dikirim oleh pemasok, sehingga tetap dapat memenuhi permintaan pelanggan.

2. Fungsi Economic Size

Fungsi ini memungkinkan untuk terjadinya penghematan biaya karena perusahaan melakukan pembelian persediaan dalam jumlah yang banyak dibandingkan dengan biaya yang ditimbulkan karena hal lain nya seperti biaya sewa gedung dll

3. Fungsi Antisipasi

Dalam konteks ini persediaan yang disediakan adalah untuk mengatasi masalah permintaan yang tidak stabil yang dilihat dari pengalaman dimasa lampau seperti halnya permintaan musiman dll.

Fungsi persediaan menurut Handoko (1994) dalam (Badruzzaman and Harahap 2018), terdiri dari :

Sedangkan menurut Achmad Slamet (2007) yang dikutip oleh (Shofa, T, and T 2019) bahwa fungsi persediaan terdiri dari :

1. Batch atau los sizing inventory yaitu pengadaan persediaan yang dilakukan ketika suatu perusahaan ketika hendak memesan atau memproduksi bahan/barang dalam kuantitas yang lebih banyak dan juga mendadak.
2. Fluctuation stock adalah persediaan yang disiapkan untuk mengantisipasi kejadian ketidakstabilan/naik turun permintaan pelanggan yang tidak dapat diprediksikan.
3. Anticipation stock yaitu persediaan yang disiapkan untuk mengantisipasi kejadian ketidakstabilan/naik turun permintaan yang dapat diprediksi, yang dilihat berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan juga untuk mengantisipasi jikalau terjadi permintaan yang lebih besar dari pelanggan.

Pengendalian Pesediaan

Menurut Herjanto (2008:238) dalam (Wijaya et al. 2016) pengendalian persediaan merupakan tindakan yang diambil perusahaan dalam mengelola persediaan dengan tepat terkait kapan waktu pemesanan kembali, jumlah persediaan yang harus dipesan, maupun total biaya persediaan, hal ini tergantung volume produksi dan jenis perusahaan.

Pengendalian persediaan merupakan upaya – upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan kebutuhan produksi disuatu perusahaan termasuk di dalamnya upaya

menetapkan kebijakan yang tepat sehingga keputusan yang diambil tidak salah langkah (Ulur Rosyad, Kurniadi, and Satrio WP 2019).

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan suatu tindakan ataupun kebijakan yang diambil perusahaan terkait kebutuhan persediaan yang optimal sehingga efektifitas, efisiensi dan kelancaran dalam proses produksi dapat tercapai.

Reorder Point

Reorder point merupakan waktu yang diperlukan untuk memesan kembali bahan baku, sehingga antara datangnya barang yang dipesan dengan habisnya bahan baku, terjadi pada waktu yang tepat (Hazimah, Antoni Sukanto, and Ayu Triwuri 2020).

Menurut (Hazimah, Antoni Sukanto, and Ayu Triwuri 2020) bahwa reorder point adalah saat dimana perusahaan harus melakukan pemesanan kembali barang dalam jangka waktu tertentu, guna mencapai ketepatan waktu antara datangnya barang yang dipesan dengan waktu habis barang.

Metode EOQ

Slamet (2007) dalam (Timothy, Pers, and Sumarauw 2020) bahwa Economic Order Quantity (EOQ) merupakan biaya paling optimal pembelian bahan baku atau suku cadang perusahaan, yang di dapat tanpa mengakibatkan kekurangan atau kelebihan kuantitas bahan baku atau suku cadang.

EOQ merupakan metode yang digunakan untuk mengefisiensikan atau mengoptimalkan kuantitas dan biaya pembelian persediaan sehingga menjadi terkendali dan sesuai kebutuhan. (Yonathan and Kusuma 2016).

Sehingga berdasarkan teori di atas, yang dimaksud dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) adalah teknik yang dapat digunakan untuk menentukan kapan waktu yang tepat dan berapa jumlah yang paling ideal dalam memesan bahan baku bagi perusahaan.

B. Prinsip – Prinsip Economic Order Quantity (EOQ).

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hitopesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah, dalam penelitian yang sedang dilakukan (Rahman et al. 2020). Dimana hipotesis ini ditentukan penulis berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran penelitian. Adapun dugaan sementara atas variable yang terkait dengan penelitian adalah berpengaruh (Ha) dan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Ha1 : Metode Economic Order Quantity (EOQ) berpegaruh positif terhadap pengendalian persediaan bahan baku kainn di CV. Jayadi Sukses Makmur secara parsial.

2. Ha2 : Reorder point berpengaruh positif terhadap pengendalian persediaan bahan baku di CV. Jayadi Sukses Makmur secara parsial.
3. Ha3 : Metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP) berpengaruh positif terhadap pengendalian persediaan bahan baku di CV. Jayadi Sukses Makmur secara Simultan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan menurut sugiono (2013 : 11) dalam (Restiani Widjaya and Dwi Jayanti Rahmat 2017) bahwa metode kuantitatif merupakan “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Economic Order Quantity (EOQ) yang memuat tentang perhitungan paling efektif dan efisien untuk menghitung persediaan bahan baku dan Reorder Point (ROP) untuk mengetahui kapan sebaiknya waktu yang tepat untuk dilakukan pemesanan kembali bahan baku untuk setiap kali dilakukan pembelian.

Rancangan Analisis dan Hipotesis

A. Uji Validitas

Uji statistik yang digunakan dalam uji validitas ini menggunakan perhitungan analisis pearson correlation dengan menggunakan SPSS. Berikut merupakan hasil uji validitas pengaruh metode eoq (X1) dan Reorder point (X2) terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur (Y).

Tabel 1. Uji Validitas Variabel (X1)
Metode EOQ

Pernyataan	Sig n	r Denga n Total	Keterangan
X1.1	0,00	0,480	Valid
X1.2	0,00	0,797	Valid
X1.3	0,00	0,659	Valid
X1.4	0,00	0,581	Valid
X1.5	0,00	0,738	Valid
X1.6	0,00	0,562	Valid

Sumber : Data Primer (2020)

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan analisis perhitungan pearson correlation seperti yang disajikan tadalm tabel di atas, maka nilai r total untuk pernyataan pertama variable X1 adalah sebesar 0,480, pernyataan kedua variable X1 sebesar 0,797, pernyataan ketiga variable X1 adalah sebesar 0,659, pernyataan keempat Variabel X1 sebesar 0,581, pernyataan kelima variable X1 sebesar 0,738 dan pernyataan keenam variable X1 adalah sebesar 0,562 dan dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam kuisioner untuk variable (Metode Economic Order Quantity) (X1) adalah valid, dimana setiap item pernyataan dalam suatu kuisioner akan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq 0,30$, dan dinyatakan tidak valid apabila item pernyataan yang tersedia di kuisioner memiliki nilai $r_{hitung} \leq 0,30$. Selain metode EOQ, terdapat pula hasil uji validitas variable (X2) Reorder Point yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Variabel (X2)
Reorder Point

Pernyataan	Sig n	r Denga n Total	Keterangan
X2.1	0,00	0,727	Valid
X2.2	0,00	0,797	Valid
X2.3	0,00	0,772	Valid

Sumber : Data Primer (2020)

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan analisis perhitungan pearson correlation seperti yang disajikan tadalm tabel di atas, maka nilai r total untuk pernyataan pertama variable X2 adalah sebesar 0,727,

pernyataan kedua variable X2 sebesar 0,797, pernyataan ketiga variable X2 adalah sebesar 0,772, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam kuisioner untuk variable Reorder Point (X1) adalah valid, dimana setiap item penyataan dalam suatu kuisioner akan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq 0,30$, dan dinyatakan tidak valid apabila item pernyataan yang tersedia di kuisioner memiliki nilai $r_{hitung} \leq 0,30$. Selain reorder point, terdapat pula hasil uji validitas variable (Y) Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain di CV. Jayadi Sukses Makmur yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Validitas Variabel (Y)
Pengendalian Persediaan Bahan Baku
Kain di CV. Jayadi Sukses Makmur

Pernyataan	Sig n	r Denga n Total	Keterangan
Y.1	0,00	0,677	Valid
Y.2	0,00	0,717	Valid
Y.3	0,00	0,562	Valid
Y.4	0,00	0,732	Valid
Y.5	0,00	0,738	Valid
Y.6	0,00	0,638	Valid

Sumber : Data Primer (2020)

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan analisis perhitungan pearson correlation seperti yang disajikan dalam tabel di atas, maka nilai r total untuk pernyataan pertama variable Y adalah sebesar 0,677, pernyataan kedua variable Y sebesar 0,717, pernyataan ketiga variable Y adalah sebesar 0,562, pernyataan keempat Variabel Y sebesar 0,732, pernyataan kelima variable Y sebesar 0,738 dan pernyataan keenam variable Y adalah sebesar 0,638 dan dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam kuisioner untuk variable Pengendalian Persediaan Bahan Baku (Y) adalah valid, dimana setiap item penyataan dalam suatu kuisioner akan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq 0,30$, dan dinyatakan tidak

valid apabila item pernyataan yang tersedia di kuisioner memiliki nilai $r_{hitung} \leq 0,30$.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna mengukur indikator variable dalam kuisioner. Adapun uji statistic yang digunakan adalah uji statistic Cronbach Alpha. Berikut merupakan hasil uji statistic untuk variable X1 (Metode EOQ):

Tabel 4. Output SPSS hasil uji statistic untuk variable X1 (Metode EOQ)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	6

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan perhitungan analisis Cronbach Alpha bahwa untuk variable Metode EOQ (X1) nilai cronbach alphanya adalah sebesar 0,702 dengan keseluruhan total item pernyataan sebanyak 6 item, hal ini berarti bahwa hasil pengujiannya adalah reliable untuk variable (X1) Metode EOQ, karena syarat raliabelnya suatu variable yang di uji dengan menggunakan analisis cronbach alpha adalah nilai cronbach alpha harus $> 0,60$. Selain Metode EOQ, terdapat pula variable X2 yaitu reorder point, dan berikut merupakan hasil uji reliabilitasnya:

Tabel 5. Output SPSS Hasil Uji Statistic untuk Variabel X2 (Reorder Point)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.647	3

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan perhitungan analisis Cronbach Alpha bahwa untuk variable Reorder Point (X2) nilai cronbach alphanya adalah sebesar 0,647 dengan keseluruhan total item pernyataan sebanyak 3 item, hal ini berarti bahwa

hasil pengujiannya adalah reliable untuk variable (X2) reorder point, karena syarat raliabelnya suatu variable yang di uji dengan menggunakan analisis cronbach alpha adalah nilai cronbach alpha harus $> 0,60$. Selain reorder point, terdapat pula variable Y yaitu pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur, dan berikut merupakan hasil uji reliabilitasnya :

Tabel 6. Output SPSS Hasil Uji Statistic untuk Variabel Y (Pengendalian Persediaan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	6

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan perhitungan analisis Cronbach Alpha bahwa untuk variable Pengendalian Persediaan Bahan baku (Y) nilai cronbach alphanya adalah sebesar 0,732 dengan keseluruhan total item pernyataan sebanyak 6 item, hal ini berarti bahwa hasil pengujiannya adalah reliable untuk variable (X2) reorder point, karena syarat raliabelnya suatu variable yang di uji dengan menggunakan analisis cronbach alpha adalah nilai cronbach alpha harus $> 0,60$.

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov berguna untuk mengetahui apakah terdapat distribusi normal ataukah tidak terkait sebaran data pada sebuah kelompok data. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas kolmogorov smirnov terkait Pengaruh Metode EOQ dan Reorder point terhadap Pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur:

Tabel 7. Output SPSS Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	58	
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.18671724
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z	.937	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.344	

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variable independen dalam model regresi. Adapun pedoman pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yaitu : dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIP < 10. Berikut merupakan hasil perhitungan SPSS

Tabel 8. Output SPSS Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.381	4.483		3.877	.000		
Metode EOQ	.404	.158	.339	2.565	.013	.913	1.095
Reorder Point	-.485	.270	-.237	-1.797	.078	.913	1.095

a. Dependent Variable: Pengendalian Persediaan

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance untuk Metode EOQ dan Reorder Point adalah sebesar 0,913 dan nilai VIP sebesar 1,095 hal ini sesuai dengan kriteria dalam pedoman pengambilan keputusan uji multikolinearitas yaitu nilai tolerance (0,913 > 0,05) dan nilai VIP (1,095<10) sehingga dapat dikatakan

bahwa Metode EOQ dan Reorder Point terhadap pengendalian persediaan tidak mengalami gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variance dalam residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Berikut merupakan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS :

Tabel 9. Output SPSS Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Metode EOQ	.094	.089	.147	1.052	.297
Reorder Point	-.053	.153	-.049	-.349	.728

a. Dependent Variable: abs_Res

Tabel 10. Output SPSS Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
					1

a. Predictors: (Constant), Reorder Point, Metode EOQ

b. Dependent Variable: Pengendalian Persediaan

Tabel 11. Pedoman penafsiran dalam analisis koefisien korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis uji t dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui apakah hipotesis antara Metode eoq dan Reorder Point dengan pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur dapat diterima atau tidak, sehingga dilakukan pengujian hipotesis uji satu pihak (one slide test) dengan taraf nyata $\alpha = 0,005$ dk = n-2. Berikut ini merupakan hasil perhitungan Analisis Uji t dengan menggunakan SPSS.

Tabel 12. Output SPSS Hasil Perhitungan Analisis Uji T

Model		Unstandardize		Standar dized		Sig.
		d Coefficients	Std. Error	Coefficients	t	
1	(Constant)	17.381	4.483		3.877	.000
	Metode EOQ	.404	.158	.339	2.565	.013
	Reorder Point	-.485	.270	-.237	1.797	.078

a. Dependent Variable: Pengendalian Persediaan

Pengaruh Metode EOQ (X1) terhadap Pengendalian Persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur

Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara metode EOQ Terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah sebesar 2,6 lalu kemudian dilakukan perbandingan dengan t_{tabel} dengan kebebasan (dk) n-2 (58-2 = 56). Diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,0032$ sehingga memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,6>2,0) maka hipotesis diterima. Artinya metode eoq berpengaruh positif

dan signifikan terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur.

Pengaruh Reorder Point (ROP) (X2) terhadap Pengendalian Persediaan Bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur (Y)

Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh positif antara reorder point (ROP) terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah sebesar -1797 Yang selanjutnya dilakukan perbandingan dengan t_{tabel} dengan kebebasan (dk) n-2 (58-2 = 56). Diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,0032$ yang memenuhi kriteria $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1797<2,0032) maka hipotesis di tolak. Artinya reorder point berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur.

Analisis Uji F

Analisis Uji f bertujuan untuk mengetahui terkait adanya signifikansi atau tidaknya pengaruh metode economic order quantity dan reorder point terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur. Berikut merupakan hasil perhitungan uji f dengan menggunakan spss:

Tabel 13. Output SPSS Analisis Uji F Pengaruh Metode EOQ dan Reorder Point Terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	81.776	2	40.888	3.885	.026 ^a
	Residual	578.845	55	10.524		
Total		660.621	57			

a. Predictors: (Constant), Reorder Point, Metode EOQ

b. Dependent Variable: Pengendalian Persediaan

Pengaruh Metode EOQ (X1) dan Reorder Point (ROP) (X2) terhadap Pengendalian Persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur (Y)

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh yang positif dari metode eoq dan reorder point terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dilihat nilai f hitung adalah sebesar 3,885 dan nilai f tabel adalah sebesar 3,16 sehingga nilai f hitung $>$ f tabel, sehingga hipotesis penelitian yang penulis ajukan dapat diterima. Artinya metode eoq dan reorder point berpengaruh positif terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur. Dimana ($3,885 > 3,16$) artinya hipotesis diterima sehingga semakin tinggi metode eoq dan reorder point tugas maka akan terjadi peningkatan pula pada pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di CV. Jayadi Sukses Makmur, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode EOQ berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah sebesar 2,6, yang kemudian dilakukan perbandingan dengan t tabel, dimana nilai t tabel = 2,0032. Sehingga memenuhi kriteria t hitung $>$ t tabel ($2,6 > 2,0$).

Reorder Point berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah sebesar (-1,797) yang kemudian dilakukan perbandingan dengan t tabel. Dimana nilai t tabel = 2,0032, sehingga memenuhi kriteria t hitung $<$ t tabel ($-1,797 < 2,0032$) maka hipotesis ditolak.

Metode EOQ dan Reorder Point berpengaruh positif terhadap pengendalian persediaan bahan baku kain di CV. Jayadi Sukses Makmur. Hasil ini didasarkan pada hasil perhitungan uji f , dimana nilai f hitung adalah sebesar 3,885, sedangkan f tabel adalah sebesar 3,16, sehingga memenuhi kriteria f hitung $>$ f tabel ($3,885 > 3,16$). Sehingga hipotesis penelitian yang penulis ajukan dapat diterima.

REFERENSI

- Apriyani, Noor, and Ahmad Muhsin. 2017. "Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity Dan Kanban Pada PT Adyawinsa Stamping Industries" Noor Apriyani, Ahmad Muhsin." 10(2).
- Dzikrillah N, Humiras Hardi Purba, Dhony Suwazan, Noer Wahjoedi. Jurnal Teknik Industri "Pengendalian Persediaan Melalui Penentuan Produk Strategi" Jurnal Teknik Industri ISSN: 1411-6340
- Darmawan, Rizal Rahmat. 2016. Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan "Analisis Nilai Total Faktor Produktivitas Pada Industri Manufaktur Di Jawa Timur." 1(1): 57–71.
- Evitha, Yuli, and Fauzy Ma. 2019. Jurnal Logistik Indonesia "Pengaruh Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Di PT. Omron Manufacturing Of Indonesia." Jurnal Logistik Indonesia Vol 3 No2 : 88–100.
- Lois, C., Rowena, J., & Tannady, H. (2017) Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Benang dengan Lot Sizing Economic Order Quantity Sewings Raw Material's Inventory Planning and Control using Economic Order Quantity Lot Sizing.
- Rahman, Sofy Haniffah, Heni Rohaeni, Srie Wijaya, and Kesuma Dewi.

2020. Jurnal Sains Manajemen 2(1): 24–36. “Pengaruh Price Discount Dan Bonus Pack Terhadap Purchase Intention.”
- Widjaja, Y. R., & Rahmat, F. D. J. (2017). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian di Rumah Makan Kampoeng Sawah Kabupaten Bandung. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 9(1), 73-97.
- Rindiani, Silvi, and Inne Satyawisudarini. 2019. “Analisis Peramalan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam Keputusan Jumlah Pembelian Bahan Baku TB 8.” 3(3).
- Supriyadi, Edi, and Arif Sapriyadi. 2019. “Analisa Persediaan Bahan Baku Chiki Balls dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada PT. Indofood Fritolay Makmur.”

BIODATA PENULIS

Nama : Siti Rahimah merupakan Mahasiswi di ARS University

Nama : Dr. Fathi Rufaidah, SE., MM. Dosen Prodi Manajemen ARS University

Latar Belakang Pendidikan :

Strata Satu (S1) Tahun 2002 di Universitas Siliwangi. Strata Dua (S2) Tahun 2008 di Universitas ARS. Strata Tiga (S3) Tahun 2024 di Universitas Padjadjaran

Nama : Pipit Mutiara, SE, S.Pd, MM Dosen Prodi Akuntansi ARS University

Latar Belakang Pendidikan :

Strata Satu (S1) Tahun 2011 di Bina Sarana Informatika. Strata Satu (S1) Tahun 2012 di IKIP Siliwangi. Strata Dua (S2) Tahun 2008 di Universitas ARS.